

***PENGARUH KUALITAS LAYANAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
BACA MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN***

Farend Chrissandy Masu, Nashriah Akil, Ansar H. Mulkin Bas

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

farrendchmasu@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden 67 pemustaka yang dijadikan sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu probabilitas atau sampel acak dengan teknik slovin, dimana teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini secara parsial variabel kualitas layanan berpengaruh positif dalam meningkatkan minat baca dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($12,848 > 0,1997$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : *Kualitas Layanan dan Minat Baca.*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan sebuah organisasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pengembangan organisasi yang berkelanjutan. Namun, yang terpenting adalah memperhatikan orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Orang-orang tersebut biasa disebut sebagai sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang penting, mengingat bahwa pemberdayaan faktor produksi lain sepenuhnya dilakukan oleh manusia. Manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan satu sama lain serta dapat berinteraksi dengan berbagai cara. Maka, hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang mampu bekerja secara efisien, efektif, dinamis dan berwawasan prospektif.

Kemajuan suatu bangsa juga dapat diukur dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sangat berperan sebagai salah satu langkah untuk melakukan pembangunan bangsa. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat membawa pengaruh besar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Melalui perpustakaan masyarakat dapat mengubah pola pikir menjadi masyarakat yang kreatif dan berpengetahuan luas dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Banyaknya masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan yang butuh fasilitas pelayanan untuk meningkatkan minat baca dalam menimba ilmu dan mendukung peningkatan sumber daya manusia. Adanya perpustakaan yakni perpustakaan umum akan berperan menjadi solusi bagi masyarakat dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pelayanan pendidikan.

TINJAUAN LITERATUR

1. Pengertian MSDM

Manajemen Sumber Daya Manusia yang biasa disebut (MSDM) merupakan salah satu instrument penting bagi organisasi dalam mencapai berbagai tujuannya. Bagi sektor publik, tanggung jawab besar birokrasi dalam memberi layanan kepada masyarakat harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang profesional dan kompeten. Dalam konteks reformasi birokrasi, MSDM merupakan salah satu pilar perbaikan di samping aspek kelembagaan dan system (kompas edisi april 2011). Kedudukan Sumber Daya Manusia saat ini merupakan alat sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya aktivitas dalam suatu organisasi. Utilitas SDM aparatur secara efektif dan efisien menjadi fungsi utama MSDM bagi birokrasi mulai dari perencanaan hingga tahap terminasi SDM. Sebagaimana terdapat didalam berbagai literature Manajemen, pencapaian tujuan organisasi secara manajerial diawali dengan fungsi perencanaan (Ivancevich. Jhon. 2007). Terlibatnya aparatur dalam perencanaan tersebut

memiliki peran signifikan terutama berkaitan dengan sikap perilakunya. Sikap aparatur yang terlibat dalam perencanaan berperan penting bagi pencapaian kinerja organisasi sector publik dan disamping itu adanya pengaruh sejumlah variable teknis lainnya. Dalam tahap perencanaan Sumber Daya Manusia bermutu memiliki peran penting dalam mencapai target yang ditetapkan, maka proses manajerial birokrasi selanjutnya dalam bentuk pengarahan, evaluasi dan pelaksanaan pun harus di dukung oleh aparat yang berkualitas (Bermutu).

2. Prinsip Dasar MSDM

Sektor publik memiliki asas yang sama dengan sektor privat dalam melakukan fungsi manajerial. Sejak lingkungan organisasi berkembang dengan dinamika yang sangat intensif pada dekade 1990-an, fungsi manajerial diarahkan pada pengembangan perilaku individu dengan mengacu pada panduan umum yang oleh Wright & Rudolph (1994) ditekankan pada 5 aspek yaitu:

- a. Penekanan pada orang.
- b. Kepemimpinan partisipatif.
- c. Gaya kerja yang inofatif.
- d. Orientasi klien yang kuat.
- e. Pola pikir yang mencari kinerja optimal

Secara alamiah, organisasi diadakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sementara dalam melakukan utilisasi SDM, organisasi secara ekseplisit menunjukkan adanya pemosisian manusia sebagai unsur utama di dalamnya. Dengan demikian unsur manusia dalam organisasi secara ekseplisit menunjukkan adanya pemosisian manusia sebagai unsur utama didalamnya. Dengan demikian unsur manusia dalam organisasi tidak hanya bersifat pasif, namun lebih bersifat aktif untuk menghadapi sejumlah tantangan dan siap mengembangkan diri demi kelangsungan organisasi itu sendiri. Sebagaimana telah diidentifikasi oleh Jacob & Washington (2023) bahwa pengembangan kualitas SDM berdasarkan hasil sejumlah riset diyakini dapat meningkatkan kinerja organisasi.

MSDM memiliki prinsip kepemimpinan yang bersifat partisipatif. Jika mencermati prinsip MSDM pertama yang bersifat aktif, prinsip kedua inipun juga memosisikan figur pemimpin sebagai pihak yang aktif dan tidak sekedar bersifat situasional. Secara teoritis, kepemimpinan terbaik adalah dengan menyesuaikan diri terhadap semua perubahan bentuk situasional. Namun kepemimpinan yang terbaik dari yang terbaik adalah kemampuan penyesuaian diri pemimpin secara aktif disertai tingkat pelibatan dari pada semua level organisasi secara intensif dan dengan kemampuan membentuk lingkungan yang kreatif (Amabile 2004).. Prinsip dasar ketiga MSDM merujuk pada perilaku inovatif yang tidak berhenti maknanya pada hasil yang telah dapat dicapai seseorang individu. Prinsip ketiga ini merujuk pada kemampuan individu untuk dapat merefleksikan diri pada kinerja (Vaughan,2023) yang telah dicapai dan kemudian mempelajari sedemikian rupa

sehingga akan dapat mencapai tingkat yang lebih baik di masa mendatang.

Akibat tingkat persaingan yang kian intensif, orientasi organisasi lebih cenderung bersifat outward looking. Dalam konteks yang demikian inilah kepuasan pelanggan (untuk sektor privat) dan masyarakat (untuk sektor publik) tidak hanya merupakan tujuan namun juga sekaligus sebagai “instrumen” bagi organisasi untuk mencapai sustained competitive advantage (SCA) atau keunggulan bersaing secara berkelanjutan (Chan et al, 2004). Prinsip keempat MSDM memegang peranan yang sangat penting dalam era scarcity resources yakni sumberdaya yang tersedia semakin terbatas sementara tuntutan masyarakat pengguna produk dan jasa organisasi semakin bervariasi sehingga kebutuhan akan sumberdaya menjadi meningkat (Wang & Lo, 2003).

➤ *Pengertian Kualitas Layanan*

Kualitas layanan merupakan suatu kegiatan memberikan manfaat untuk kepentingan umum dengan mutu yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan pengunjung. Dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan, perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan yang mampu memberikan nilai tambah bagi pengunjung perpustakaan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang baik mulai dari penyediaan buku-buku yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memberikan sosialisasi minat baca kepada masyarakat. Seperti kita ketahui bahwa dengan didirikannya perpustakaan dapat memberikan pengaruh dan nilai positif untuk warga masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat menjadi generasi penerus yang bermanfaat untuk bangsa. Layanan atau jasa merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah perpustakaan, perpustakaan dengan koleksi dan fasilitas yang memadai menjadi tidak bermakna jika perpustakaan tidak menyediakan layanan kepada pemustaka. Dalam memberikan layanan yang maksimal kepada pengunjung perpustakaan, diperlukan pelayanan prima agar pelayanan yang diberikan dapat memenuhi kepuasan pengunjung perpustakaan (Achmadet al., 2012).

➤ *Pengertian Minat Baca*

Menurut Farida Rahim (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Herman Wahadianah (1997:16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang untuk membaca. Minat baca adalah suatu

kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

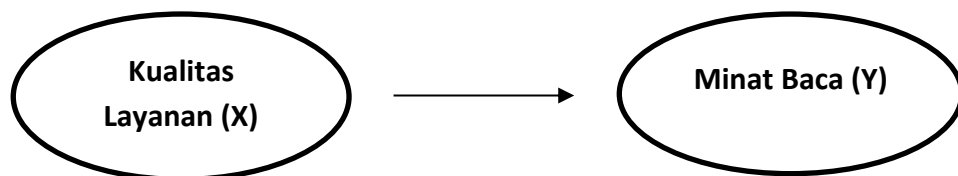
Model Konseptual

➤ Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting, kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teroris antar variabel yang akan diteliti, berdasarkan landasan teori dan kajian empiric, yang dimana dalam penelitian ini peneliti menjelaskan sedikit mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berada di Sulawesi Selatan, ini mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi-Selatan.

Artinya, dalam menjalankan kualitas layanan maka perlu memperhatikan mengenai indikator-indikator yang harus di lakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. salah satu upaya yang dilakukan dalam mencapai hal tersebut adalah dengan pelayanan yang handal, sarana fisik perpustakaan, daya tanggap, jaminan, dan empati dari pustakawan. materi tentang kualitas layanan tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun gambar kerangka pikir yang digunakan didalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir

METODELOGI

Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode analisis yang digunakan ialah analisis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx + e$$

Di mana :

Y' = Minat Baca

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Layanan

e = Error term

2. Uji Validitas

Untuk dapat mengetahui valid tidaknya angkat split dapat di lakukan dengan melakukan uji kecocokan dengan di bandingkan nilai antara r hitung bersama r table, dimana :

- 1) Jika perbandingan nilai dari r hitung $>$ r table maka jawaban atau data dari instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai validitas.
- 2) Jika perbandingan nilai r hitung $<$ r tabel maka jawaban atau data dari instrumen penelitian tidak mempunyai validitas.

3. Uji Reliabilitas

SPSS sebagai alat yang di gunakan dalam mengukur keterjaminan dengan cronbach Alpha. Sesuatu variabel bisa di katakan reliabilitas dimana jika keluaran nilai alfa $>$ dari 0,60.

4. Uji T (parsial)

Menurut (Hasibuan & Tiara,2021) tiaradewi Muhammad Amir Masruhim 201. Uji-t (test) secara parsial menguji koefisien regresi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara parsial. Pentingnya karakter antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Dari pengujian ini dapat Ho ditolak atau Ha diterima oleh hipotesis yang dirumuskan. (Uji t) hasil kesimpulan itu kemudian dibandingkan dengan t-tabel dan tingkat kesalahan 0,05. Adapun

tolak ukur yang dilakukan yaitu:

- Diterima bila nilai \leq atau nilai sig $\geq \alpha$
- Ditolak jika nilai \geq atau nilai sig

TEMUAN EMPIRIS

1. Karakteristik responden

Untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini mengedarkan kuesioner kepada sejumlah responden. Deskripsi mengenai reponden dalam penelitian dilakukan untuk menganalisis dampak dari faktor kualitas layanan dalam meningkatkan minat baca, yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 67 pustakawan, kemudian dari data dari pustakawan di kumpulkan untuk di analisis lebih lanjut. Karakteristik dalam responden yang terlibat dalam penelitian mencakup 2 variabel yaitu jenis kelamin dan usia.

a. Karateristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Jenis kelamin responden

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	20	29.9	29.9	29.9
	PEREMPUAN	47	70.1	70.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden pemustaka yaitu : karyawan laki – laki berjumlah 20 orang atau sebesar 29,9 % dan perempuan berjumlah 47 orang atau sekitar 70,1 %.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.2 Usia Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	17-20 TAHUN	24	35.8	35.8	35.8
	21-30 TAHUN	40	59.7	59.7	95.5
	31-40 TAHUN	3	4.5	4.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat di lihat bahwa responden berdasarkan usia pemustaka yaitu 17-20 tahun jumlah responden 24 orang atau sekitar 35,8 %, 21-30 tahun dengan jumlah 40 orang atau 59,7 %, 31-40 tahun dengan jumlah 3 orang atau 4,5 % .

2. Tanggapan Responden

a. Tanggapan responden mengenai Kualitas layanan (X)

Guna mengetahui tanggapan responden mengenai variabel kualitas layanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tanggapan responden mengenai Kualitas layanan (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Bagaimana pengalaman anda tentang pelayanan perpustakaan, apakah pelayanan yang di berikan pemustaka sudah secara cepat, akurat dan memuaskan.	14 20,9%	51 76,1%	1 1,5%	-	1 1,5%
2	Kualitas pelayanan berupa sarana fisik yaitu, ruang baca yang nyaman, ruang tunggu, tempat informasi dan ketersediaan buku bacaan sudah memadai.	14 20,9%	48 71,6%	3 4,5%	1 1,5%	1 1,5%
3	Pustakawan cepat tanggap dalam merespon keluhan pemustaka dan bersedia dalam memberikan	12 17,9%	45 67,2%	9 13,4%	-	1 1,5%

	tanggapan dalam melayani pemustaka					
4	Pustakawan ramah serta sopan santun dalam memberikan pelayanan.	19 28,4%	44 65,7%	2 3,0%	1 1,5%	1 1,5%
5	Pustakawan empati terhadap keinginan dan kebutuhan pemustaka	16 23,9%	46 68,7%	3 4,5%	1 1,5%	1 1,5%
6	Kemudahan dalam prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan.	16 23,9%	45 67,2%	5 7,5	-	1 1,5%

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dari 67 responden dapat dijelaskan bahwa dari item pernyataan sebagian besar responden setuju (S) pada item nomor 1, dengan 51 responden yang menjawab. Untuk item pernyataan dengan respon sangat setuju (SS) di item nomor 4 dengan 19 responden yang menjawab. Untuk item pernyataan dengan jumlah jawaban kurang setuju (KS) paling banyak terdapat pada item nomor 3 dengan tanggapan sebanyak 9 responden. Sedangkan yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) masing-masing berjumlah 1 orang yang menjawab.

b. Tanggapan responden mengenai Minat Baca (Y)

Guna mengetahui tanggapan responden mengenai variabel kualitas layanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Tanggapan responden mengenai Minat Baca (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang baca yang aman dan nyaman membuat pustakawan senang untuk membaca	17 25,4%	48 71,6%	1 1,5%	-	1 1,5%
2	Ketersediaan banyaknya referensi buku bacaan berpengaruh terhadap minat untuk membaca	18 26,9%	42 62,7%	5 7,5%	-	1 1,5%
3	Pemustaka sadar akan manfaat yang di berikan dari kebiasaan membaca	17 25,4%	46 68,7%	3 4,5%	-	1 1,5%
4	Semakin sering seseorang membaca, semakin tinggi minat baca yang dimiliki	32 47,8%	33 49,3%	1 1,5%	-	1 1,5%

5	Ketika seseorang membaca berbagai jenis bacaan dari berbagai sumber, maka menunjukkan minat bacanya yang tinggi, karena secara alami memiliki ketertarikan atau minat untuk membaca lebih banyak bacaan	22 32,8%	41 61,2%	3 4,5%	-	1 1,5%
6	Kualitas pelayanan yang baik mampu meningkatkan minat baca seseorang	30 44,8%	35 52,2%	1 1,5%	-	1 1,5%

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari 67 responden dapat dijelaskan bahwa dari item pernyataan sebagian besar responden setuju (S) pada item nomor 1, dengan 48 responden yang menjawab. Untuk item pernyataan dengan respon sangat setuju (SS) di item nomor 4 dengan 32 responden yang menjawab. Untuk item pernyataan dengan jumlah jawaban kurang setuju (KS) paling banyak terdapat pada item nomor 2 dengan tanggapan sebanyak 5 responden. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) masing-masing berjumlah 1 orang yang menjawab.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil olahan data regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.967	1.613		3.079	.003
	Kualitas Layanan	1.000	.078	.847	12.848	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas artinya, hasil regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + e$$

$$Y = 4,967 + 1,000 + e$$

Di mana :

Y' = Minat Baca

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

X = Kualitas Layanan

e = Error term

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut, dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai positif konstan sebesar 4,967 menjelaskan bahwa ketika sebuah perpustakaan dalam menjalankan fungsinya mempertimbangkan kualitas layanan (X), maka minat baca (Y) akan meningkat.
2. Koefisien kualitas layanan (X) bernilai positif sebesar 1,000 menjelaskan bahwa kualitas layanan (X) meningkat, sedangkan variabel lain tetap (konstan) maka minat baca (Y) juga akan meningkat sebesar 1,000 atau 100%.

3. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji Validitas akan mengimpresentasikan tiap variabel yang digunakan dalam peneliiian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 12 item pernyataan yang harus dijawab responden. Adapun perinciannya yaitu 6 pernyataan untuk variabel kualitas layanan dan 6 pernyataan untuk variabel minat baca.

Keputusan pada sebuah butir pernyataan dapat dianggap valid ketika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,222. Berdasarkan uraian tersebut, berikut tabel hasil validasi menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	R Tabel	R Hitung	Ket.
1	Kualitas Layanan	X1	0,222	0,862	Valid
		X2	0,222	0,796	Valid
		X3	0,222	0,871	Valid
		X4	0,222	0,842	Valid
		X5	0,222	0,846	Valid
		X6	0,222	0,801	Valid
2	Minat Baca	Y1	0,222	0,880	Valid
		Y2	0,222	0,722	Valid

	Y3	0,222	0,821	Valid
	Y4	0,222	0,855	Valid
	Y5	0,222	0,837	Valid
	Y6	0,222	0,772	Valid

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Hasil pengujian validitas kuesioner survei yang tercantum pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai r hitung seluruh butir dalam kuesioner survei $>$ nilai r tabel menunjukkan bahwa butir-butir dalam kuesioner survei ini valid dan layak.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang dilakukan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Maka uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan asumsi bahwa suatu instrument dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitas $>$ 0,60.

Dalam hubungannya dengan uraian diatas dapat disajikan hasil uji reliabilitas dalam program SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Batas	Cronbach's Alpha	Ket.
Kualitas Layanan (X)	0,60	0,917	Reliabel
Minat Baca (Y)	0,60	0,894	Reliabel

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 26.0 diatas, diperoleh nilai variabel kualitas layanan (X) sebesar 0,917, dan variabel minat baca (Y) sebesar 0,894 sehingga bisa dinyatakan bahwa hasil dari data penelitian pada variabel kualitas layanan (X) dan minat baca (Y) adalah reliable.

5. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji secara parsial setiap variabel. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel coefficients dikolom signifikan. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka bisa dikatakan variabel dependen secara parsial di pengaruhi oleh variabel independen. Akan tetapi jika nilai dari $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan tabel hasil pengolahan data dari SPSS.

Tabel 4.8 Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.967	1.613		3.079	.003
	Kualitas Layanan	1.000	.078	.847	12.848	.000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber : data hasil olahan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas yakni hasil uji parsial (uji t) maka untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

Pengaruh Kualitas layanan terhadap minat baca

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) maka diperoleh nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 atau Hipotesis diterima yang berarti Kualitas Layanan (X) berpengaruh positif atau signifikan terhadap Minat Baca (Y) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

PEMBAHASAN

Dari pengujian yang telah dilakukan hasil analisis penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tiap variabel berikut ini:

Pengaruh Kualitas Layanan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

Hasil uji parsial (uji-t) menjelaskan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat di buktikan dari hasil olahan data SPSS diperoleh nilai t -hitung $>$ t -tabel $(12,848 > 0,1997)$ dan memiliki nilai signifikan kurang dari $0,05$ $(0,000 < 0,05)$.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Josepin Harijanja, Feliks Dabur, & Pilifus Junianto, 2021), dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Pada STIE Bentara Persada Batam”. Dimana diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kualitas pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

Kualitas layanan berpengaruh positif dalam meningkatkan minat baca masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N., Bahagia, R., Lubis, A. A., & Siswadi, Y. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Perdana Publishing.
- Andi Arisal, Indonesia. Vol 4, No 4 (2016) - Articles *Kualitas pelayanan pustakawan pada badan perpustakaan arsip dan dokumentasi daerah provinsi sulawesi tengah*.
- Angellia Debora Suryawan, Marlene Martani, & Mahenda Metta Surya. (2015). *Pengembangan Sistem Penunjang Operasional dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Laboratorium Komputer*. Vol. 6, 12-19.
- Akbar, A., Usmar, T., Agusalm, A., Ali, A. M., & Nasrullah, N. [Vol. 5 No. 4 \(2021\), August](#) Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SD Negeri 52 Buton.
- Bangun, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Boyne & Gould-Williams (2005). *sikap aparaturn yang terlibat dalam perencanaan berperan penting bagi pencapaian kinerja organisasi sektor publik*.
- Busro, M. (2018). *Teori-Toeri Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada, Media Group.
- Darmadi, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Ke kepala sekolahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathurrachman, Mohammad, & Ismunarta, : H Sos, SSi, M. (2023). *Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam meningkatkan minat baca di kabupaten takalar provinsi sulawesi selatan*, Asdaf: 1-12.

- Hasnawati, H., Arfan, H. H., & Oktaviani, A. R. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Baca Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidrap.*
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua* Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Jacob & Washington, (2023). *Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.*
- Josepin Harianja¹⁾, Feliks Dabur²⁾, Pilifus Junianto³⁾. Vol. 5, No. 2, Juni (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Pada STIE Bentara Persada Batam.*
- Khairina, (2011). *Manusia Adalah Aset Yang Paling Penting*, Liputan Kompas.
- Kiki Riski, (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Mathis & Jakson, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) tidak lain merupakan system manajemen.*
- Nurmaghfirah, (2022) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten aceh barat daya.*
- Nursangadah, (2019). *Optimalisasi Layanan Perpustakaan untuk Peningkatan Motivasi Minat Baca di MTs.N Kaliangkrek Kabupaten Magelang.* Jurnal EduTrained, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Sebelas Maret. Volume 3, Nomor 2, Halaman 205-2012.
- Purba, (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Intervening pada Pengguna Jasa Gojek.* Medan, 6-25.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Wright & Rudolph, (1994). *fungsi manajerial diarahkan pada pengembangan perilaku individu.*

Yuli, Sri Budi Cantika, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan pertama. Universitas Muhammadiyah Malang.

Yuniarsih Tjutju, Suwanto, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan pertama, bandung: Alfabeta.

Yusi amirul fatah, (2021) *Pengaruh kualitas layanan Perpustakaan terhadap minat baca siswa di perpustakaan madrasah aliyah negeri demak.*